

DAFTAR PUSTAKA

- Ainaya, A., & Chairil, M. A. (2025). Representasi Isu Fatherless dalam Film Blonde (2022). *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(6), 6260–6263. <http://Jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Akmal, M. (2022). This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0) Representasi Nilai Kebudayaan Minangkabau Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. *Journal of Intercultural Communication and Society Juni*, 1(1), 11–30.
- Alfasma, W., Santi, E. D., & Kusumandari, R. (2022). Loneliness dan perilaku agresi pada remaja fatherless. *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 40–50. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30996/sukma.v3i1.6948>
- Alqowi, A. Y., & Rawzalgina, A. A. (2025). Fasad Dalam Alquran: Analisis Semiotika Roland Barthes. *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman*, 5(3), 2070–2083. <https://lptnunganjuk.com/ojs/index.php/kartika>
- Anesti Yupi, & Abdullah Alia Nur Mirna. (2024). Fenomena Fatherless: Penyebab dan Konsekuensi Terhadap Anak dan Keluarga. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 200–206. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i2.105>
- Anhusadar, L., & Kadir, A. (2023). Fathering dalam Pengasuhan Anak Usia Dini pada Masyarakat Suku Bajo. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.157>
- Apriyana Fitria, Salamah, & Idawati. (2022). ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK PADA FILM FESTIVAL ANTI KORUPSI TAHUN 2015 YANG BERJUDUL “TINUK.” *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v11i1.5787>
- Arbiyana Tata, & Kholil Syukur. (2024). Dinamika Fatherless terhadap Pengembangan Diri Remaja Perempuan di MAN 2 Model Medan. *Psyche 165 Journal*, (3), 287–294. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i3.437>
- Arifah, Y. M. (2024). Peran Ayah dalam Pembentukan Karakter Anak. *ISTISYFA : Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 3(2), 616–625. <https://doi.org/10.29300/istisyfa>
- Ariska, Octaviani Aprillia, Krisdiana Melda, Ananda Yulia, & Adharina Dian Pertiwi. (2026). Analisis Fatherless terhadap Pola Asuh Anak. *Early Childhood Journal*, 7(1), 32–45. <https://doi.org/10.30872/ecj.v3i1.4852>
- Aulia, N., Makata, A. R., & Shamsu, H. binti S. L. (2023). Peran Penting Seorang Ayah dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga

- Broken Home). *Socio Politica : Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi*, 13(2), 87–94. <https://doi.org/10.15575/socio-politica.v13i2.26845>
- Aulia Okta Filsa, Pd, M. F. A., Fauzanahya Adwit Ach, & Ashari Rivaldi Muhammad. (2024). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): FENOMENA FATHERLESS DAN DAMPAKNYA YANG MENJADI SALAH SATU FAKTOR KEGAGALAN DALAM KEBERLANGSUNGAN KEHIDUPAN ANAK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*.
- Barthes, R. (1982). *A Barthes Reader*. New York: Hill and Wang.
- Barthes, R. (2007). Membedah Mitos-mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bignell, J. (1997). *Media Semiotics: An Introduction*. Manchester and New York: Manchester University Press.
- Carolina, W., & Rengganis, R. (2023). REPRESENTASI PERAN AYAH DALAM FILM PENDEK WE KARYA ACO TENRIYAGELLI: KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES. *Jurnal SAPALA*, 10(1), 234–243.
- Chandra Wahyu Annisa, Solang J Deetje, & Kasenda Y Rinna. (2025). Dinamika Psikologis Ketertarikan Mahasiswa Yang Mengalami Fatherless Dalam Pemilihan Profil Calon Pasangan Pacar. *Inovasi : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(3), 324–340. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i2.4321>
- Darma, S. (2022). UNSUR PEMBENTUK FILM PADA PRODUKSI FILM FIKSI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA SMK BROADCASTING BINA CREATIVE MEDAN. *CORAL (Community Service Journal)*, 1(1).
- Darta, M. S. (2023). ANALISIS SCENE FILM PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN DALAM MENCIPTAKAN PROSES IDENTIFIKASI YANG MENUNJANG DRAMATIKA FILM. *Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam*, 10(1).
- Dewi Sylvia Mega, Sukmawati Dewi, & Mulyeni Sri. (2025). Makna Kehilangan Ayah bagi Mahasiswa Studi Kualitatif Perbedaan Fatherless Akibat Perceraian dan Kematian. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(3), 385–397. <https://doi.org/10.61132/observasi.v3i3.1422>
- Dr. Sirajuddin Saleh, S. Pd. , M. Pd. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula* (Sulmiah, Ed.; 1st ed.). AGMA (Anggota IKAPI NO 054/SSL/2023).
- Fajarrini, A., & Umam, N. A. (2023). DAMPAK FATHERLESS TERHADAP KARAKTER ANAK DALAM PANDANGAN ISLAM. *ABATA Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.32665/abata.v2i1.1425>
- Fajri, H., Fitri, D., & Riski, N. W. (2025). MISE-EN-SCENE SEBAGAI PENDUKUNG UNSUR DRAMATIK FILM PENYALIN CAHAYA. *CINELOOK: JOURNAL OF*

- FILM, TELEVISION AND NEW MEDIA*, 3(2). <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JFTNM/index>
- Fajriyanti Putri Aura, Desy Saputri, & Sujarwo. (2024). Fenomena Fatherless di Indonesia. *Journal of Social Studies*, 7(1), 189–194. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/index>
- Fitrianti Rizqi, & Hanaf Adnil Ahmad. (2025). Representasi Identitas Remaja Melalui Budaya Tren di Media Sosial. *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 283–297. <https://doi.org/10.62383/wissen.v3i3.1073>
- Hall, Stuart. (2013). *Representation* (2nd ed). London: Sage Publication.
- Hanif Naufal, & Aini' Nur Fitria. (2025). Representasi Nilai Kebangsaan dan Persahabatan dalam Film Sekawan Limo: Analisis Semiotika Roland Barthes. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(4), 01–09. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i4.2236>
- Hanifah, G., M Dhea Reva Gadies, Khalda Syakira Bilqis, Ulya Darajatul Alfian, Aditya Nurrobi Naufaldy, & Hamidah, S. (2024). Analisis Dampak Fatherless terhadap Kondisi Sosioemosional Remaja. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 8(1), 40–52. <https://doi.org/10.20961/jpk.v8i1.86944>
- Haryani, & Rahmanita. (2024). KAJIAN SEMIOTIKA MEMBANGUN PEMIKIRAN KRITIS MAHASISWA DALAM MEMPELAJARI BAHASA INDONESIA. *Prosodi Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 152. <https://doi.org/10.21107/prosodi.v18i1.23239>
- Hidayah, N., Ramli, A., & Tassia, F. (2023). Fatherless Effects On Individual Development; An Analysis Of Psychological Point Of View And Islamic Perspective. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 754–766. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Hidayat, R., & Prasetyo, H. F. (2023). ANALISIS FRAMING ROBERT N ENTMAN PADA BERITA LARANGAN MUDIK 2021 DI MEDIA DETIKCOM DAN KOMPAS.COM. *Jurnal Communication Lens*, 2.
- Huda, S. A., Nafsika, S. S., & Salman. (2023). Film Sebagai Media dalam Mengubah Cara Pandang Manusia dalam Prinsip Kemanusiaan. *Jurnal Irama*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/irama.v5i1.50149>
- Ibrahim, I., & Samsiah. (2022). FUNGSI MEDIA MASSA BAGI MASYARAKAT DI DESA MOIBAKEN (Studi Fungsi Dan Media Massa Di Masyarakat Desa Moibaken). *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 4(1), 38–49.
- Irwan, Siska, F., Zusmelia, & Meldawati. (2022). Analisis perubahan peran dan fungsi keluarga pada masyarakat Minangkabau dalam teori feminisme dan teori kritis. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 6(1), 191–205. <https://doi.org/10.22219/satwika.v6i1.19383>

- Junaida, I. W., Dewi, P. M. E., & Siswanti, D. N. (2023). Makna Peran Ayah pada Dewasa Awal yang Mengalami Fatherless. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jtm.v2i4.47092>
- Junaidin, Mustafa Kartika, Hartono Roni, & Khoirunnisa Syafiya. (2023). Kecemasan terhadap Pernikahan pada Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami Fatherless. *Journal on Education*, 5(4), 16649–16658. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Lamb, M.E. (2004). *The role of the father in child development*. 4th ed. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Lestari Yeni. (2024). DAMPAK PSIKOLOGIS FATHERLESS DAN PERANAN AYAH MENURUT ISLAM. *Jurnal Pro Justicia*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55380/projus.v4i1.809>
- Maharani Bintang Putri Komang Ni, & Bintang, P. (2025). Krisis Figur Ayah: Dampak Fatherless pada Perkembangan Individu. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 10(2). <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual>
- Maulida, L., & Raharjo, A. (2025). Representasi Kasih Sayang Ayah Dalam Film Web Series Cinta Pertama Ayah Episode 6 “Kamu Harus Bungkam” (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 3(1), 45–60. <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v3i1.4599>
- Mekahdinah, S. A. (2026). KAJIAN FILM PARASITE BERDASARKAN SUDUT Pandang SINEMATOGRAFI. *Jurnal JDCMS*, x No. x, 224. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdcms>
- Meriska Aura, Situngkir L Rosenta, Sitinjak Joice Felicia, & Gurning Anju Rivandi. (2024). Analisis Makna Leksikal dan Konotatif Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Semantik Terhadap Penggunaan Kata Dalam Pantun Karya Dr. Tenas Effendy. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 95–108. <https://doi.org/10.59024/simpativ2i3.820>
- Nurmalasari, F., Fitrayani, N., Paramitha, D. W., & Azzahra, F. (2024). Dampak Ketidadaan Peran Ayah (Fatherless) terhadap Pencapaian Akademik Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 1–14. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2567>
- Pleck, J.H. (2010). Paternal Involvement: *Revised Conceptualitation and Theoretical Linkages with Child Outcomes*. Dalam: Lamb M.E. *The Role of the Father in Child Development* (5th ed) hlm (58-93). Hokoben: John Wiley & Sons.
- Pramudito Agung Anselmus, Arini Putri Diana, & Utomo Bevi Prilia Irene. (2024). Studi Fenomenologis tentang Fatherless pada Narapidana Perempuan. *JURNAL ILMU PERILAKU*, (1), 76–91. <https://jip.fk.unand.ac.id>
- Pratidina, N. R. W., Haq Fakhriya, A., & Hamka. (2026). PENGARUH KURANGNYA PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN (FATHERLESS) TERHADAP REGULASI

- EMOSI DEWASA AWAL. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(3), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Puspito Dita Indra. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING. *TABAYYUN: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1). <https://ejournal-stidkibogor.ac.id/index.php/tabayyun>
- Putra, A. R. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN SINDIRAN KEPADA BIROKRASI PEMERINTAHAN DALAM FILM ANIMASI ZOOTOPIA. *Jurnal Peurawi:Media Kajian Komunikasi Islam*, 5(2).
- Rahayu Puji Nurma, & Saroinsong Patria Wulan. (2023). HUBUNGAN FATHERLESS TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING ANAK USIA DINI DI WILAYAH INDUSTRI JAWA TIMUR. *Jurnal PAUD Teratai*, 12(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index>
- Ramdani Cepi, Miftahudin Ujang, & Latif Abdul. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Albadar.Ac.Id*, 1(2).
- Richter, L., & Morrell, R. (2006). *Baba : men and fatherhood in South Africa*. HSRC Press.
- Rosenthal, S.S. (2010). *The Unavailable Father: Seven Way Women can Understand, Heal, and Cope with a Broken Father-Daughter Relationship*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Salsabilla Ayu Sekar, & Urfan Faikar Noveri. (2024). Representasi Peran Ayah Dalam Film Dangkal (Analisis Semiotika Roland Barthes). *JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 8(3). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah>
- Sasongko, H. (2023). Kajian Struktur Visual Pada Pasca Produksi Film Eksperimental “Sweet Rahwana.” *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.52290/i.v14i1.101>
- Shelomita, K., & Wahyuni, D. (2023). Pentingnya Peran Ayah dalam Mendidik Anak pada Aspek Perkembangan Sosial Emosional. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tahir Aswar, & Medita, H. (2023). Film Tari Sebagai Media Komunikasi Massa dalam Pertunjukkan Seni Tari. *CONNECTED : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–23.
- Trianita, Y., & Azahra, N. D. (2023). REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP KARYA BENE DION RAJAGUKGUK. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(1).
- Waroka, A. L. (2022). Peran Ayah dalam Pengasuhan Positif untuk Anak Usia Dini 4-5 Tahun. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.18196/jasika.v2i1.20>

- Wati, W., & Nurliah. (2025). ANALISIS DAN REPRESENTASI FATHERLESS PADA FILM IPAR ADALAH MAUT. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 13(1), 138–149.
- Wazis, Kun. (2018). *Konstruksi Realitas Media Massa*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Wedhayanti Citra Gitta. (2024). PERAN AYAH (FATHERING) DALAM PENGASUHAN ANAK. *Jurnal Pendidikan*, (1).
- Wibiharto, Y. M. B., Setiadi, R., & Widyaningsih, Y. (2021). Relationship Pattern of Fatherless Impacts to Internet Addiction, Suicidal Tendencies and Learning Difficulties for Students at SMAN ABC Jakarta. *Society*, 9(1), 264–276. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.275>
- Wijaya, C., & Winduwati, S. (2025). Representasi Peran Ayah Domestik: Kajian Semiotika Roland Barthes pada Film Dua Hati Biru. *Jurnal Kiwari*, 4(2), 391–401.
- Yuliana, L. E., Khumas, A., & Ansar, W. (2023). Pengaruh Fatherless Terhadap Kontrol Diri Remaja Yang Tidak Tinggal Bersama Ayah. *PINISI Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 3(5).
- Yulianti, Mona, & Cantika N. (2023). Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2644–2648. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Yuniar, S.W. (2024). *TV dan Film*. Tilatang: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Zahida Fudhla .M, & Khairi Miftahul Alfin. (2026). The Role of Social Support Systems for Fatherless Late Adolescents at Nur Hidayah Islamic High School Girls' Dormitory. *Edu Consilium : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 7(1), 95. <https://doi.org/10.19105/ec.v7i1.22931>

Website

- BKKBN Jawa Tengah. (2023, 15 Desember). *Rilis Data Fatherless Indonesia*. Diakses dari <https://jateng.kemendukbangga.go.id/posts/a5256988-5ba7-4309-92a0-93148a507448-rilis-data-fatherless-indonesia>
- Dataloka. (2025, 25 Desember). *Jumlah Anak Fatherless di Indonesia 2024 Capai 15,9 Juta, Didominasi di Pulau Jawa*. Diakses dari <https://dataloka.id/humaniora/5123/jumlah-anak-fatherless-di-indonesia-2024-capai-159-juta-didominasi-provinsi-di-pulau-jawa/#:~:text=Berdasarkan%20data%20Mikro%20Susenas%20BPS%20Maret%202024%2C,atau%20sekitar%2020%2C1%20persen%20dari%20total%20anak>

Kompas. (2025, 8 Oktober). *Seperlima Anak Indonesia Tanpa Pengasuhan Ayah*. Diakses dari <https://www.kompas.id/artikel/anak-anak-yang-berpotensi-fatherless-dari-keluarga-terpisah-hl-h1>

Peraturan BPK. (2009). *UU No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38772/uu-no-33-tahun-2009>

IMDB. (2025). *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025) – Ratings*. Diakses dari https://www.imdb.com/title/tt36553680/ratings/?ref_=tt_ov_rat